
PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA TENTANG ENERGI DAN GERAK BENDA

Eem Ikomah

SD Negeri 3 Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis

***eemikomah@gmail.com**

Article History:

Diterima September 2023

Disetujui Nopember 2023

Dipublikasikan Desember 2023

Kata kunci: Metode Demonstrasi, Hasil Belajar, Pembelajaran IPA

Keywords: Demonstration Methods, Learning Outcomes, Science Learning

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan yang ada di lapangan bahwa hasil belajar siswa masih kurang memuaskan khususnya pada matapelajaran IPA materi tentang energy dan gerak benda. Pada materi-materi sebelumnya, hasil belajar siswa menunjukkan hasil yang kurang memuaskan sehingga untuk penelitian ini, penulis mencoba melakukan pre test dan hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata yang diperoleh tidak mencapai KKM. Hal ini dikarenakan pada proses pembelajaran guru kurang memperhatikan instrument pembelajaran yang mendukung, proses pembelajaran hanya berlangsung seperti LKS yang digunakan hanya berbentuk perintah, sehingga siswa kurang memahami. Penelitian ini menggunakan penerapan metode demonstrasi yang bertujuan untuk mengetahui sejauhmana penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang pokok bahasan energy dan gerak benda di kelas III SDN 3 Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. Metode penelitian ini digunakan dalam penelitian tindakan di kelas. Dimana penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III SDN 3 Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes, demonstrasi dan lembar observasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 memperoleh nilai rata-rata 63,85, ini menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan 1 belum mencapai KKM. Pada siklus I pertemuan 2 memperoleh nilai rata-rata 68,08, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 masih belum mencapai KKM. Pada siklus II pertemuan 1 memperoleh nilai rata-rata 78,46, ini menunjukkan bahwa pada siklus II pertemuan 1 sudah mencapai KKM. Sedangkan pada siklus II pertemuan 2 mengalami peningkatan rata-rata 84,62, hal ini menunjukkan bahwa siklus II pertemuan 2 sudah mencapai 85% siswa dan memperoleh rata-rata di atas KKM. Berdasarkan persiapan pengajaran yang dilakukan semakin baik, dimana peneliti menggunakan metode demonstrasi yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa terhadap percobaan-percobaan yang mereka lakukan sehingga proses belajar siswa pun semakin kondusif dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan ini membuktikan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Abstract

This research is motivated by the fact that in the field that student learning outcomes are still unsatisfactory, especially in science subjects about energy and motion of objects. In the previous materials, student learning outcomes showed unsatisfactory results, so for this study, the authors tried to do a pre-test and the results showed that the average obtained did not reach the KKM. This is because in the learning process the teacher pays little attention to the supporting learning instruments, the learning process only takes place like the LKS that is used only in the form of orders, so that students do not understand. This study uses the application of the demonstration method which aims to determine how far the application of the demonstration method can improve student learning outcomes in science learning on the subject of energy and motion of objects in class III SDN 3 Sindangsari,

Cikoneng District, Ciamis Regency. This research method is used in action research research in the classroom. Where this class action research was class III students at SDN 3 Sindangsari, Cikoneng District, Ciamis Regency, consisting of 7 boys and 11 girls. The instruments used in this study were test questions, demonstrations and observation sheets. The results of the study showed that student learning outcomes in cycle I meeting 1 obtained an average score of 63.85, this indicated that in cycle I meeting 1 the KKM had not been reached. In cycle I, meeting 2 obtained an average score of 68.08, this indicated that student learning outcomes in cycle I, meeting 2 had not yet reached the KKM. In cycle II meeting 1 obtained an average value of 78.46, this indicates that in cycle II meeting 1 the KKM was reached. Whereas in cycle II meeting 2 experienced an average increase of 84.62, this shows that cycle II meeting 2 had reached 85% of students and obtained an average above the KKM. Based on the better teaching preparation, where the researchers used the demonstration method which gave students direct experience of the experiments they carried out so that the student learning process was more conducive and student learning outcomes experienced an increase this proved that the application of the demonstration method could improve student learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini bisa dibuktikan dengan penancangan pemerintah yang mewajibkan pendidikan 9 tahun yakni SD sampai SMP. Program pemerintah tidaklah isapan jempol belaka, namun program ini didukung dengan mulai diterapkannya sekolah gratis di tingkat SD, SMP, dan SMU/SMK. Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah juga berupaya meningkatkan kualitas tenaga pendidik dengan diadakannya sertifikasi dan diklat-diklat, dimana diharapkan dari hasil ini proses pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Terciptanya pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan berkualitas adalah merupakan dambaan setiap guru, karena dengan pola pembelajaran ini diharapkan proses belajar bisa berjalan dan dapat sesuai dengan target yang diinginkan. Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan pokok bahasan pelajaran agar diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pelajaran IPA. Misalnya dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya akan lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Pemahaman ini memerlukan minat dan motivasi. Tanpa adanya minat menandakan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi untuk belajar. Untuk itu, guru harus memberikan suntikan dalam bentuk motivasi sehingga dengan bantuan itu siswa didik dapat keluar dari kesulitan belajar.

Komponen siswa sebagai peserta didik dalam system pendidikan merupakan komponen yang menjadi sasaran utama dan pertama. Proses pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar harus mampu melayani kebutuhan kepentingan peserta didik, termasuk upaya guru sebagai fasilitator kegiatan belajar mengajar harus mampu memahami karakter, sifat, dan tingkat kemampuan setiap peserta didik sehingga proses pendidikan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, serta mampu mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik seoptimal mungkin.

Tujuan direncanakan dalam proses belajar mengajar merupakan langkah pertama yang harus diterapkan. Tujuan ini pada dasarnya merupakan rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dimiliki setelah anak menyelesaikan pengalaman belajar tertentu yang terkait dengan kompetensi dasar dan

indikator dalam proses belajar mengajar. Dari tujuan dan operasional yang jelas dapat ditetapkan pendekatan model pembelajaran, metode, alat, dan sumber pembelajaran.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDN 3 Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. Peneliti memilih lokasi penelitian SDN 3 Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis, karena peneliti adalah guru di SD tersebut.

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDN 3 Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis pada semester 2 tahun pelajaran 2016/2017. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian sebanyak 26 orang yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Untuk lebih jelas siswa yang menjadi subjek penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April, dengan dua siklus atau empat putaran tindakan. Adapun Waktu Penelitian ini sebagai berikut :

- a. Siklus I Pertemuan I hari Kamis tanggal 6 April 2017
- b. Siklus I Pertemuan II hari Kamis tanggal 13 April 2017
- c. Siklus II Pertemuan I hari Kamis tanggal 20 April 2017
- d. Siklus II Pertemuan II hari Kamis tanggal 27 April 2017

B. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah kegiatan dalam penelitian yang dilakukan peneliti terbagi dalam tiga tahap yaitu :

1. Tahap persiapan penelitian, meliputi :

- a. Penentuan sekolah tempat penelitian.
- b. Permintaan ijin penelitian kepada kepala sekolah tempat diadakannya observasi penelitian.
- c. Permintaan bantuan kepada rekan guru sebagai observer dalam kegiatan penelitian.
- d. Mengidentifikasi hasil penelitian
 - 1) Menelaah Sta Kompetensi dan Kompetensi D A kelas III SD.
 - 2) Menelaah buku-buku sumber yang relevan dengan materi yang sesuai dengan Kurikulum 2006 (KTSP).
 - 3) Menelaah materi yang akan disampaikan, yang akan dibuat RPP sesuai dengan pelaksanaan.
 - 4) Merumuskan metode dan pendekatan yang akan digunakan dalam pembelajaran.
 - 5) Pemilihan alat dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kompetensi dasar yang akan dicapai.
 - 6) Merancang dan menyusun rencana kegiatan secara menyeluruh dalam tiap siklus tindakan.
 - 7) Menelaah segala hambatan dan kesulitan selama pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan.

- 8) Memberikan arahan dan pelatihan kepada observer mengenai instrument- instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Tahap pelaksanaan meliputi :

a. Siklus I

- 1) Observasi awal. Observasi awal dilakukan untuk mengetahui belajar siswa sebelum dilaksanakan penelitian dengan cara menganalisis nilai hasil evaluasi belajar pada akhir semester 1, dan didapatkan hasil belajar dengan keadaan dari 26 orang siswa kelas III hanya 15 orang yang mendapat nilai 70 ke atas atau sekitar 52%. Selanjutnya disusun rencana tindakan siklus pertama.
- 2) Rencana tindakan. Dalam rencana tindakan siklus pertama dilaksanakan untuk satu pertemuan dengan 5 x 35 menit. Konsep yang dibahas adalah macam-macam gerak benda, dengan menggunakan rencana pembelajaran yang telah disusun. Selanjutnya melaksanakan tes pada siklus I dengan menggunakan soal-soal tentang macam-macam Gerak Benda.

Pelaksanaan Tindakan. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I adalah kegiatan yang sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan melakukan Tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa berkaitan dengan konsep yang akan dibahas yaitu tentang gaya dan gerak benda pada mata pelajaran IPA.

b. Siklus II

- 1) Rencana tindakan. Rencana tindakan pada siklus II ini dilaksanakan untuk satu pertemuan dengan waktu 5 x 35 menit. Siklus ini dilakukan untuk menindaklanjuti hasil dari siklus I, terutama dari sisi hambatan-hambatan yang ditentukan pada siklus I. Konsep yang dibahas selanjutnya yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi gaya dan gerak benda dengan menggunakan rencana pembelajaran yang telah disusun. Selanjutnya melaksanakan tes pada siklus II.
- 2) Pelaksanaan Tindakan. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II adalah kegiatan yang sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan melakukan Tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa berkaitan dengan konsep yang akan dibahas yaitu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi gaya dan gerak benda pada mata pelajaran IPA. Pada pembelajaran siklus II ini siswa difasilitasi untuk melakukan berbagai percobaan dengan mengikuti petunjuk kerja yang dibacakan oleh guru beserta media pembelajaran lainnya secara berkelompok. Setelah itu siswa berdiskusi untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kegiatan yang telah dilakukan yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi gaya dan gerak benda. Berdasarkan hasil penemuan kelompok, salah satu perwakilan dari setiap kelompok diarahkan untuk mempresentasikan atau melaporkan hasil diskusi kelompoknya, sehingga di dapat kesepakatan kelas pada akhirnya siswa dapat menyimpulkan konsep yang telah dipelajari dengan bimbingan guru. Selanjutnya dilakukan evaluasi hasil pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan perangkat soal yang sudah disediakan, evaluasi ini dilaksanakan secara individual yang dilakukan pada setiap tindakan di akhir pembelajaran.
- 3) Observasi tindakan .observasi tindakan pada siklus II ini dilaksanakan selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan format yang telah disiapkan. Observasi dilakukan secara kolaboratif oleh pengajar (peneliti) dan dibantu oleh rekan guru lain yang bertugas sebagai observer.
- 4) Refleksi tindakan. Setelah melaksanakan tindakan berupa proses pembelajaran pada siklus II, kegiatan dilanjutkan dengan merefleksikan setiap peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

baik aktivitas guru maupun siswa berupa perhatian dan konsentrasi berdasarkan format penilaian, dan melihat peningkatan hasil belajar. Analisis ini digunakan untuk mengetahui efektivitas keberhasilan dan hambatan dari penggunaan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi gaya dan gerak benda pada mata pelajaran IPA di kelas III.

C. Instrumen Penelitian

Untuk menunjang atau melengkapi data utama, penulis menggunakan instrumen-instrumen sebagai berikut :

1. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini kegiatan yang sangat perlu di observasi adalah aktivitas guru dan siswa mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang termasuk di dalamnya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa diantaranya mendemonstrasikan percobaan-percobaan.

2. Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa mengenai aspek yang akan diukur baik dari segi pengetahuan siswa maupun keterampilan dan kreativitasnya. Adapun alat ukur yang digunakan adalah dengan menggunakan lembar evaluasi hasil dan lembar evaluasi proses.

Lembar evaluasi hasil digunakan untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan, sedangkan lembar evaluasi proses digunakan untuk menilai keaktifan dan kreativitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, terutama pada saat mendemonstrasikan percobaan-percobaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperoleh dianalisis pada setiap siklus tindakan ditabulasikan dan diolah dengan prosentase dan dibuat grafik untuk mengetahui gambaran hasil penelitian tindakan ini. Hasil pengolahan data ini menjadi bahan pembahasan untuk menyusun kegiatan penelitian selanjutnya. Data yang diperoleh dari evaluasi hasil belajar diolah dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan prosentase analisis data kuantitatif yang dilakukan dengan mencari \bar{x} (rata-rata) yaitu dengan menggunakan rumus $\bar{x} = \frac{\sum(f_i - x_i)}{n}$

E. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini digunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif deskriptif. Analisis data kualitatif yang digunakan adalah mendeskripsikan hasil dari observasi, catatan lapangan, wawancara, dokumentasi dan tes prestasi yakni diklasifikasikan dan dikategorikan berdasarkan analisis logis kemudian ditafsirkan dan disajikan secara sistematis yakni meliputi :

- 1) Reduksi data, yakni penyelesaian data dan pengelompokan data mana yang sesuai dan bermakna bagi penelitian tindakan kelas.
- 2) Validasi data, suatu penelitian akan berhasil dengan baik bila kegiatan tersebut menguji dengan validasi data yakni derajat kebenaran dan ketepatan penelitian, termasuk derajat kebenaran penelitian tindakan kelas dapat dilakukan melalui :

- a. Penjenuhan/saturation yakni proses secara berulang hingga tercapai suatu kebenaran yang lebih baik. Termasuk penelitian tindakan kelas dalam bentuk siklus yang berulang agar diperoleh hasil belajar yang lebih baik.
- b. Triangulasi, kegiatan tersebut diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu dengan demikian terdapat triangulasi sumber. Triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu (Sugiono, 2007 : 125). Peneliti mengecek kebenaran data dan informasi tentang pelaksanaan tindakan dari sumber lain yaitu guru, siswa maupun guru lain.
- c. Member chek, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Kebenaran dari data selama observasi atau wawancara diperoleh dengan hasil belajar setelah akhir penelitian tindakan kelas.

Analisis data kuantitatif, pada penelitian ini digunakan data hasil tes hasil belajar siswa dengan statistika deskriptif yang diambil dari pengkoreksian data, pembobotan data serta penyimpulan data.

F. Indikator Keberhasilan

Tolok ukur atau kriteria keberhasilan penelitian ini dapat dilihat dari dua sisi, yaitu dari sisi proses dan dari sisi hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Sebelum pembahasan hasil penelitian penulis akan membahas deskripsi sekolah tempat penelitian berlangsung. Penelitian yang dilaksanakan di kelas 3 SDN 3 Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. Dengan kondisi yang strategi, sekolah ini memiliki cukup banyak siswa yaitu 122 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 59 dan siswa perempuan 53 di sekolah ini ada 6 orang guru PNS yang berkompentensi dan telah mendapatkan sertifikasi pendidik 6 orang, 3 guru atau staf pengajar lainnya masih berstatus Guru sukwan. dari 9 guru yang ada di SDN 3 Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis sudah memenuhi syarat kualifikasi akademik (S-1). Sekolah ini mempunyai fasilitas : 6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, dan 2 ruang WC.

Dengan kondisi siswa di sekolah yang cukup banyak tetapi tidak seimbang dengan fasilitas dan daya dukung yang ada akan membuat siswa dituntut untuk lebih kreatif dalam memilih metode dan mengembangkan sumber dan alat pembelajaran di kelas agar siswa lebih fokus dalam pembelajarannya. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui penggunaan metode demonstrasi sebanyak 2 siklus 4 pertemuan dalam pembelajaran tentang gerak benda untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 3 Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. Bertolak dari observasi kondisi awal kelas dan temuan data berupa hasil tes awal tahun 2013 hanya 14 orang yang mendapat nilai 70% ke atas yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan 14 orang sisanya belum mencapai KKM.

Peneliti berkolaborasi dengan rekan kerja sebagai observer berkesimpulan perlunya melaksanakan tindakan kelas guna memperbaiki kondisi dan permasalahan yang ditemukan pada pratindakan tentunya dengan menentukan metode pembelajaran, mempersiapkan media dan alat peraga serta jadwal pelajaran yang berlaku.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1 Pertemuan I

a. Perencanaan Tindakan 1

Tindakan siklus pertama Pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 6 April 2017 dalam satu kali pertemuan dengan waktu 5 x 35 menit. Konsep yang dibahas adalah macam-macam gerak benda dengan menggunakan rencana pembelajaran yang telah disusun. Perencanaan pembelajaran disusun berdasarkan tuntutan kurikulum KTSP yang dilengkapi dengan tujuan perbaikan pembelajaran menetapkan tema pembelajaran yang didalamnya mencakup pelajaran IPA, Bahasa Indonesia dan IPS. Selanjutnya menetapkan materi pelajaran berdasarkan standar kompetensi (SK) maka dipilih untuk mata pelajaran IPA dengan SK 4 memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi dan KD 4.1 menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran. Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan SK 5. Memahami cerita dan teks drama anak yang dilisankan dan KD 5.1 memberikan tanggapan sederhana tentang cerita pengalaman teman yang didengarnya. Untuk mata pelajaran IPS dengan SK 2 memahami jenis-jenis pekerjaan dan penggunaan uang dan KD 2.1 memahami pentingnya semangat bekerja. Selanjutnya melaksanakan tes siklus 1 pertemuan I dengan menggunakan soal-soal dengan tema kegiatan sehari-hari dengan menggunakan soal pilihan ganda dan esai sebanyak 10 item.

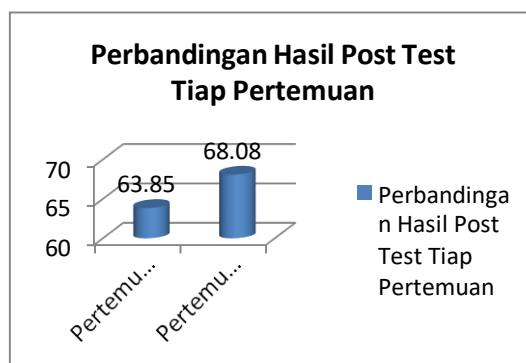
b. Pelaksanaan Tindakan 1

Pelaksanaan tindakan 1 dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan yaitu pada hari Kamis tanggal 6 April 2017. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan membacakan yel-yel agar anak lebih tertarik dan bersemangat. Selanjutnya guru bercerita tentang sumber energi dan salah seorang profesi pekerjaan seperti guru ataupun dokter. Guru melakukan Tanya jawab berkenaan dengan isi cerita dan tema pembelajaran yaitu mengenai gerak untuk mengetahui pengetahuan awal siswa berkaitan dengan konsep yang akan dibahas. Pada pembelajaran siklus ini terdiri dari dua kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa, yang pertama adalah siswa difasilitasi untuk melakukan berbagai percobaan dengan mengikuti petunjuk kerja yang telah disediakan, selanjutnya siswa melakukan percobaan-percobaan ke -1 sampai percobaan ke -4.

C. Observasi

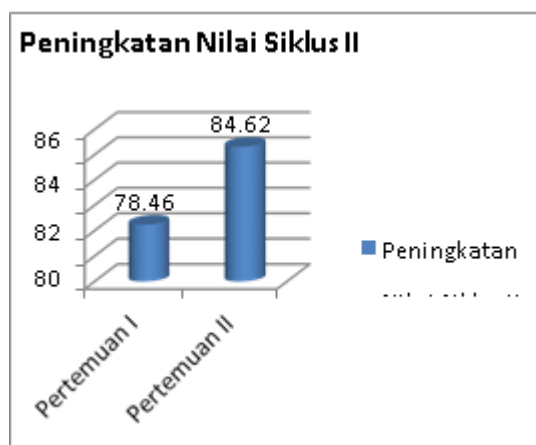
1. Hasil Temuan Siklus I Pertemuan I

Siklus I Pertemuan I dilaksanakan dengan cukup lancar. Kegiatan pembelajaran cukup terarah pada kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien sebagian besar siswa mengikuti proses pembelajaran dengan bersemangat. Namun demikian ada beberapa hal merupakan temuan pada kegiatan tindakan siklus I pertemuan I diantaranya



Grafik 1. Kenaikan Nilai Post Test Siklus I Pertemuan I dan II

Hasil temuan siklus II pertemuan II Berdasarkan hasil observasi dan hasil proses pembelajaran pada siklus kedua tentang penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang energi dan gerak benda kelas III SDN 3 Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis sudah dilaksanakan dengan cukup lancar. Kegiatan pembelajaran sudah terarah pada kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien dimana semua siswa mengikuti proses pembelajaran dengan semangat. Berdasarkan temuan diatas melalui penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa model pembelajaran menggunakan metode demonstrasi maupun mendorong dan memotivasi siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran karena siswa langsung mempraktekkan. Tindakan siklus II pertemuan II diantaranya :



1. Analisis Siklus II

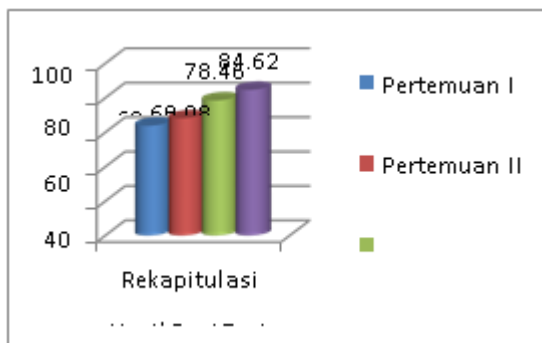
Pertemuan II Analisis pada siklus ini dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan dari penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran. selanjutnya menganalisis hasil tes pada siklus II pertemuan II setelah diketahui hasil tes. Analisis keberhasilan dalam penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran adalah : 1) adanya peningkatan persentase, keberhasilan belajar disbanding dengan hasil tindakan penelitian pada siklus II pertemuan I; 2) siswa lebih aktif dalam mengikuti setiap percobaan. Karena mereka dapat membuktikan atau mengkonkritkan objek yang sedang dibahas. Adapun hambatannya dalam penggunaan metode demonstrasi tersebut adalah (1) masih ada siswa yang tidak mempersiapkan alat tulis. Pada pelaksanaan tindakan siklus ini ternyata ada peningkatan temuan-temuan yang terdapat pada siklus II pertemuan I dapat ditindaklanjuti pada siklus ini.

Adapun temuan-temuan yang terdapat pada siklus II pertemuan II diantaranya adalah:

1. Guru menunjukkan alat percobaan yang harus disiapkan oleh siswa, maka siswa mempersiapkan alat percobaan sesuai dengan yang ditunjukkan guru
2. Pada saat mendemonstrasikan percobaan guru mengambil tempat di tengah-tengah seluruh kelompok. Sehingga perhatian siswa terpusat terhadap guru dan dapat memperhatikan demontrasi yang dilakukan guru bergiliran sehingga setiap kelompok dapat melakukan percobaan secara bergiliran dengan bimbingan guru
3. Guru mengamati dan mengarahkan siswa untuk mengamati percobaan; maka seluruh siswa berusaha untuk mengamati setiap percobaan yang dilakukannya;
4. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari setiap percobaan dan seluruh siswa bekerja sama untuk membuat kesimpulan dari setiap percobaan.

D. Pembahasan

Dilihat dari data hasil belajar siklus I pertemuan I & II dan siklus II pertemuan I & II menunjukkan kecenderungan adanya peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode demonstrasi sangat tepat pada mata pelajaran IPA tentang energi dan gerak benda. Hal ini juga ditunjukkan oleh adanya peningkatan hasil belajar siswa. kemampuan siswa dalam menjawab soal menjadi ukuran yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan dengan menggunakan metode demonstrasi.



Grafik 2. Rekapitulasi Hasil Post Test Siklus I dengan Siklus II

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Tentang Energi Dan Gerak Benda” yang dilaksanakan di kelas III SDN 3 Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis, maka peneliti mencoba menarik kesimpulan sebagai alternatif jawaban dari konsep rumusan masalah yang telah disusun yakni sebagai berikut:

1. Perencanaan metode demonstrasi pada setiap siklusnya mengalami perbaikan dan peningkatan diantaranya:
 - Kemampuan kelompok dalam melakukan kegiatan demonstrasi dengan semua anggotanya
 - Kemampuan siswa dalam mengeksplorasi materi yang disajikan mengalami perkembangan
 - Peningkatan kemampuan siswa untuk mengajukan pertanyaan diskusi dan menyampaikan pendapat di dalam setiap kelompok
 - Pelaksanaan kegiatan penerapan metode demonstrasi dari setiap siklusnya semakin baik dan semakin kondusif
 - Pengerjaan LKPD pada awalnya hanya dikerjakan oleh ketua kelompok pada akhirnya mampu menarik perhatian anggota kelompoknya untuk ikut terlibat langsung dan hasilnya dapat dilaporkan oleh setiap kelompok
2. Program pembelajaran akan hidup dan bermakna serta berkualitas bila seluruh siswa aktif menentukan masalah, menelaah, memahami, mendiskusikan, memecahkan masalah, menarik kesimpulan serta melaporkan hasil pekerjaannya, hal tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran IPA tentang energi dan gerak benda dengan menggunakan metode demonstrasi memberikan pengalaman langsung kepada siswa terhadap percobaan- percobaan yang mereka lakukan sendiri, siswa langsung mengamati. Dengan demikian metode demonstrasi pada siklus I mengalami kendala diantaranya siswa banyak menggunakan alat percobaan dengan bermain-mainkan dengan temannya. Sehingga siswa lain merasa terganggu, sementara guru terlalu asyik melakukan demonstrasi sehingga kurang memperhatikan seluruh siswa. Selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan, dimana siswa sudah bisa mengamati percobaan serta mengambil dari hasil pengamatannya, perhatian guru pun sudah menyuruh kepada siswa.
3. Hasil belajar siswa kelas III SDN 3 Purwajaya Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis pada mata pelajaran IPA tentang energi dan gerak benda sesudah menggunakan metode demonstrasi menunjukkan adanya peningkatan. Dimana data hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode demonstrasi hanya 16 orang atau 61.5% yang mencapai KKM sedangkan 10 orang atau 38.5% ini belum mencapai KKM. Sedangkan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode demonstrasi menunjukkan adanya peningkatan yaitu 24 orang siswa atau 92 % mencapai nilai KKM dan hanya 2 orang siswa atau 8 % berada di bawah KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- ArikuntoSuharjono, dan Supardi(2006).*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta :PT.BumiAksara.
- Anonim (2010).*Pembelajaran Terpadu Kelas 1, 2 dan 3*.
- Depdiknas (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD Kelas IV*. Jakarta : Depdiknas.
- Hamzah B. Uno (2008), *Model Pembelajaran menciptakan proses Belajar yang kreatif dan Efektif*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno (2001). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hilda Karli, Magaretha Sri Yuliaratingsih *KTSP2006. Panduan Belajar Tematik SD*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Kumandar (2008). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung : RemajaRosdakarya.

- Masnur Muslich (2009). *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu mudah*. Jakarta : PT. BumiAksara.
- Moh. Uzer Usman (2003). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Rosda Karya.
- Mulyatidan Muslim (2008). *Pengetahuan Alam dan Lingkunganku* :BSE.
- Nasution dan Ibrahim (1995)*Metodologi Pembelajaran Nasional*. Depdikbud.
- Sudjana dan Ibrahim (1995). *Metodolgi Pembelajaran Nasional*. Bandung : Jemmard.
- Sugiono (1997). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sukirman D: Djumhana N: (2008) *Perencanaan Pembelajaran*. PRESS
- Thursan Hakim (2002). *Pengetahuan Alam 3*. Jakarta : Yudhistira.
- Udin S. Winata putra dkk (1997). *Pendekatan Keterampilan Proses Bagaimana Mengaktifkan Siswa Dalam Belajar*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Undang Gunawan (2009). *Teknik penelitian tindakan kelas*. Bandung : Sayagatama
- Winataputra, Udin, dkk (1993). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta:Depdikbud.
- Wibawa B. (2003). *Peneletian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas.